

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan:

Pelaksanaan kegiatan usahatani sistem tanam jajar legowo memberikan dampak positif terhadap peningkatan penerimaan, pendapatan dan keuntungan yang diterima petani di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan pada musim tanam Januari – April 2022.

1. Teknik budidaya antara usahatani sistem tanam jajar legowo dan usahatani sistem tanam non jajar legowo pada umumnya tidak jauh berbeda. Pada umumnya petani melakukan budidaya mulai dari pengolahan lahan terlebih dahulu, melakukan penyemaian, pencabutan benih, penanaman, pemupukan, penyiangan dan pemberantasan hama dan penyakit sampai panen. Perbedaannya terletak pada sistem tanam, jumlah penggunaan benih, jarak tanam yang digunakan, penggunaan bibit per lubang tanam, penggunaan pupuk, dan jumlah tenaga kerja. Petani sistem tanam jajar legowo menggunakan jarak tanam 25 cm x 12,5 cm x 50 cm. Sedangkan untuk petani sistem tanam non jajar legowo menggunakan jarak tanam (18cm-25cm) x (18cm-25cm).
2. Berdasarkan hasil uji t statistik terdapat perbedaan nyata untuk produksi, pendapatan dan keuntungan antara kedua petani sampel yang berarti bahwa, produksi usahatani sistem tanam jajar legowo lebih tinggi dari pada sistem tanam non jajar legowo. Rata-rata produksi sistem tanam jajar legowo adalah 5.435,27 kg/Ha sedangkan produksi sistem tanam non jajar legowo adalah 4.646,32 kg/Ha. Sedangkan untuk pendapatan usahatani padi sistem tanam jajar legowo lebih tinggi daripada pendapatan usahatani padi non jajar legowo. Rata-rata pendapatan usahatani sistem tanam jajar legowo per hektarnya adalah Rp 18.329.968,39/ Ha/MT, sedangkan pendapatan usahatani padi sistem non jajar legowo adalah Rp 15.505.373,42/Ha/MT. Keuntungan

usahatani padi sistem tanam jajar legowo lebih tinggi daripada keuntungan usahatani padi non jajar legowo. Rata-rata keuntungan usahatani sistem tanam jajar legowo per hektarnya adalah Rp 11.903.093,63/ Ha/MT, sedangkan keuntungan usahatani padi sistem non jajar legowo adalah Rp 9.947.382,92/Ha/MT. Untuk R/C nya kedua-duanya sama-sama menguntungkan dan layak untuk dijalankan. Nilai R/C Ratio usahatani padi sistem tanam jajar legowo lebih tinggi dibandingkan usahatani sistem tanam non jajar legowo. Untuk nilai R/C usahatani sistem tanam jajar legowo yaitu 1,78 dan 1,75 untuk usahatani sistem tanam non jajar legowo.

## B. Saran

1. Sebaiknya petani lebih bisa merencanakan usahatannya kedepan. Hasil penelitian ini bisa menjadi panduan bagi petani setempat untuk memilih usahatani padi sistem jajar legowo atau usahatani padi sistem non jajar legowo.
2. Ditinjau dari segi ekonomi, diharapkan petani padi sistem tanam non jajar legowo agar mempertimbangkan untuk beralih ke sistem tanam jajar legowo karena R/C Rationya usahatani sistem tanam jajar legowo lebih besar yaitu 1,78 dibandingkan dengan usahatani sistem tanam non jajar legowo yaitu 1,75.
3. Sebaiknya petani menggunakan benih bersertifikat karena kualitas benih tersebut terjamin.
4. Sebaiknya petani melakukan peningkatan penggunaan pupuk kompos, sehingga struktur tanahnya menjadi lebih baik, dengan demikian produksinya dapat ditingkatkan. Jika ditinjau dari segi biaya, pupuk kompos jauh lebih murah dari pada pupuk kimia. Sehingga penggunaan pupuk kompos dapat menekan biaya yang dikeluarkan.